

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi dokumentasi. Menurut (Nursalam, 2017). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu post partum normal dengan menyusui tidak efektif yang diperoleh dari lampiran Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Menyusui Tidak Efektif di RSUD Wangaya yang ditulis oleh (Primandari, 2019). yang didapat melalui website *repository* Poltekkes Denpasar yang akan dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

B. Tempat dan waktu penelitian

Studi kasus dilaksanakan di RSUD Wangaya dikarenakan adanya wabah/pandemi covid-19, pengambilan data dilakukan melalui *repository* Poltekkes Denpasar mulai tanggal 19 april sampai 23 april 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi dokumentasi mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus adalah 2 pasien yang diamati secara mendalam. Peneliti dalam hal ini akan membahas masalah-masalah yang muncul pada 2 orang pasien dalam

memberikan asuhan keperawatan pada ibu post partum normal dengan menyusui tidak efektif, dan informan lain seperti perawat, dokter, ahli gizi di Ruangan. Subjek pada kasus ini perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria ekskulsi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan akan di teliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Rekam medis ibu post partum dengan menyusui tidak efektif.

2. Kriteria ekskulsi

Kriteria ekskulsi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

- a. Pasien dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada ibu post partum normal dengan menyusui tidak efektif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai informasi tentang klien (Hidayat, 2010). Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini

adalah data dari hasil pengkajian sampai evaluasi keperawatan pada ibu post partum normal dengan menyusui tidak efektif yang bersumber dari lampiran Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Menyusui Tidak Efektif di RSUD Wangaya yang ditulis oleh (Primandari, 2019). yang didapat melalui website *repository* Poltekkes Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan yang digunakan adalah pedoman dokumentasi, dimana penelitian ini menggunakan pengamatan terhadap dua dokumen berdasarkan lampiran data yang diambil melalui Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Menyusui Tidak Efektif di RSUD Wangaya yang ditulis oleh (Primandari, 2019). yang didapat melalui website *repository* Poltekkes Denpasar. Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pencarian data yang sesuai dengan judul dan diagnosis keperawatan pada *repository* perpustakaan kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan sesuai arahan dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengunduh data yang didapat pada *repository*.
- 3) Setelah data didapatkan, maka peneliti mengidentifikasi terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan eveluasi keperawatan).

- 4) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul pada data yang didapat selama menyusun pembahasan.
- 5) Hasil identifikasi tersebut dipaparkan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Penelitian

1. Tanpa nama (*Anonymty*)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian (Dharma, & Kusuma, 2011)

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan informasi yang di dapatkan mengenai partisipan. Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti.